

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang proses komunikasi antarbudaya santri etnis Jawa dan santri etnis Lubuklinggau maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi Antarbudaya Santri Etnis Jawa dan Santri Etnis Lubuklinggau di Pesantren Modern Ar-Risalah Lubuklinggau

Disini dapat disimpulkan bahwa, mereka santri etnis Jawa dan santri etnis Lubuklinggau dapat menjalani proses komunikasi antarbudaya yang baik, seperti adaptasi yang baik yang dilakukan oleh santri yang bersuku Jawa dan juga terjadi akulturasi pada mereka, selain itu di dalamnya mereka juga melibatkan komponem-komponem proses komunikasi antarbudaya seperti bahasa, prilaku nonverbal, gaya komunikasi, dan nilai/asumsi. Dimana semua komponen tersebut bisa dipahami dan dimengerti bersama oleh mereka. Maka dari itu proses komunikasi antarbudaya berjalan baik antara santri etnis Jawa dan santri etnis Lubuklinggau.

2. Dampak Dari Proses Komunikasi Antarbudaya Santri Etnis Jawa dan Santri Etnis Lubuklinggau di Pesantren Modern Ar-Risalah Lubuklinggau

Berhubungan dengan dampak dari proses komunikasi antarbudaya, terdapat dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan setelah terjadinya proses komunikasi antarbudaya santri etnis Jawa dan santri etnis Lubuklinggau di Pesantren Modern Ar-Risalah Lubuklinggau, yaitu :

Pertama dampak positif yang ditimbulkan adalah santri etnis Jawa dapat memahami budaya, bahasa dari etnik Lubuklinggau dan santri etnis Lubuklinggau juga dapat memahami budaya, bahasa dari etnik Jawa.

Sedangkan untuk dampak negatif sendiri yang ditimbulkan dari proses komunikasi antarbudaya santri etnis Jawa dan santri etnis Lubuklinggau di Pesantren Modern Ar-Risalah Lubuklinggau, dari santri etnis Jawa merasa bahwa budaya Lubuklinggau sekarang lebih dominan dipakai dibandingkan dengan budayanya sendiri.

Selanjutnya, dari proses komunikasi antarbudaya tidak sedikitpun menimbulkan dampak nilai akademik santri etnis Jawa maupun santri etnis Lubuklinggau yang ada di Pesantren Modern Ar-Risalah Lubuklinggau.

B. Saran

Pertama, penulis berharap hubungan antara santri etnis Jawa dan santri etnis Lubuklinggau semakin langgeng ke depannya. Proses komunikasi yang terjadi di antara keduanya sangat baik dan mengarah pada pengertian bersama.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap tulisan ini bisa menjadi referensi awal bagi siapa pun yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan proses komunikasi antar suku, etnik, antar ras atau pun antarbudaya.

Kedua, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam sebuah proses komunikasi dapat terjadi dimana dan kapan saja saat seseorang melakukan interaksi dengan orang lain. Faktor-faktor yang mendukung proses komunikasi antarbudaya santri etnis Jawa dan santri etnis Lubuklinggau sebaiknya dipertahankan dan dijaga, demi kelancaran hubungan sosial di antara keduanya.